

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti terkait adanya pengaruh dari kinerja komponen *environmental, social, governance* (ESG) terhadap reputasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu sebelum adanya pandemi Covid-19 variabel independen tahun 2018 terhadap variabel dependen tahun 2019. Kemudian pada saat pandemi Covid-19 variabel independen tahun 2019 dan 2020 terhadap variabel dependen tahun 2020 dan 2021.

Berdasarkan dari hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Kinerja *environmental* (lingkungan) perusahaan di Indonesia yang diukur dengan menggunakan ESG *Environmental Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan baik sebelum dan selama Covid-19.

Berdasarkan hal tersebut perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan melalui efektivitas sumber daya, emisi, serta melalui peningkatan inovasi. Dalam hal ini peningkatan kinerja lingkungan dapat melestarikan lingkungan sekitar perusahaan sehingga *stakeholder* lebih mengetahui serta meningkatkan reputasi dari perusahaan.

2. Kinerja *social* (sosial) perusahaan di Indonesia yang diukur dengan menggunakan ESG *Social Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan sebelum Covid-19, sedangkan selama Covid-19

berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan dapat meningkatkan kinerja sosial melalui peningkatan efektivitas, tenaga kerja, hak asasi manusia, tanggung jawab produk, dan komitmen terhadap komunitas. Dalam hal ini peningkatan kinerja sosial dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder*, sehingga lebih dikenal oleh masyarakat.

3. Kinerja *governance* (tata kelola) perusahaan di Indonesia yang diukur dengan menggunakan ESG *Governance Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan baik sebelum dan selama Covid-19. Berdasarkan hal tersebut perusahaan dapat meningkatkan kinerja tata kelola melalui peningkatan efektivitas manajemen, pemegang saham, serta perumusan strategi CSR. Dalam hal tersebut peningkatan kinerja tata kelola yang baik sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku, dapat menciptakan keyakinan bagi *stakeholder* sehingga lebih dikenal oleh masyarakat.

5.2 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian :

1. Penelitian ini menggunakan data hanya terbatas pada tahun 2018-2021. Sementara untuk tahun 2022 pandemi Covid-19 masih berlanjut dan belum terselesaikan.
2. Sampel penelitian tidak dikelompokkan berdasarkan sektor karena terbatasnya data perusahaan yang memiliki penilaian ESG yang terlampir dalam Thomson Reuters Eikon.

5.3 Saran

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya :

1. Peneliti dapat meneliti perusahaan yang datanya lebih lama dari awal sampai Covid-19 berakhir.
2. Peneliti dapat mengelompokkan objek indeks yang ada di Indonesia seperti Indeks SRI KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan ESG Quallity 45 IDX KEHATI. Pengelompokkan tersebut agar dapat lebih terperinci terkait penelitian selanjutnya.

